

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode *postpositivistik* karena berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*. Metode ini juga disebut sebagai metode *artistic*, karena metode penelitian lebih bersifat seni (kurang terpolo), dan disebut sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.³⁶

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan sebagai tempat penelitian ini, di pondok pesantren Hodhiriyah Banjarmelati kota Kediri, lebih tepatnya terletak di selatan Kota Kediri, tepatnya di jalan raya Jl Wahid Hasyim. Gg. Bahagia, Ds. Banjarmelati, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, yang berada diantar jalan gang gang Kota Kediri dan Kabupaten Kediri.

³⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2017).

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan tolak ukur keberhasilan atau pemahaman terhadap beberapa kasus. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama, hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di Pondok Pesantren Hodhiriyah.

D. Sumber data

Data adalah sekumpulan keterangan atau bahan yang dapat di jadikan dasar jalan analisis atau kesimpulan.³⁷ Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah “subyek dari mana data dapat diperoleh”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Pengasuh Pondok Pesantren Hodhiriyah Banjarmelati Kota Kediri.
2. Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam

³⁷ I. Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata* (Anak Hebat Indonesia, 2020).

penelitian ini, dokumentasi dan angket merupakan sumber data sekunder. Diantaranya seperti Brosur , Kalender, Proposal dan emis pondok.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian di lapangan secara langsung.

Adapun metode-metode tersebut adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Peneliti menggunakan metode pendekatan melalui pengamatan secara langsung dan berinteraksi sosial dengan mengadakan objek penelitian dan ikut sertakan dalam meneliti kegiatan tersebut.

2. Metode Wawancara

Wawancara yang di lakukan secara mendalam, maksudnya proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama.³⁸

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), H. 122.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan Pengasuh untuk mengetahui tentang upaya Pengasuh dalam Menanamkan nilai-nilai Pendidikan Karakter Kemandirian dan Kerja Keras kepada santri.

1. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Bisa berbentuk tulisan, gambar atau monumental dari seseorang. Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum terkait Upaya yang dilakukan oleh Pengasuh.

F. Teknis Analisis Data

Dalam metode penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya di kembangkan pola hubungan tertentu.³⁹ Adapun langkah-langkah penelitian kualitatif di bagi ke dalam tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi Data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu, Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran dan proses yang jelas.⁴⁰

³⁹ Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cv Jejak (Jejak Publisher), 2018), H. 235.

⁴⁰ Umrati And Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), Hal. 88.

Dengan menggunakan wawancara mendalam dalam pengumpulan data untuk menjelaskan Upaya Pengasuh dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Kemandirian dan Kerja Keras kepada santrinya, peneliti menyusun instrumen penelitian sebagai gambaran umum mengenai pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara tersebut berisi pertanyaan yang berkaitan dengan upaya yang dilakukan Pengasuh dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Kemandirian dan Kerja.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Tetapi ini merupakan upaya untuk merakit kembali semua data yang di peroleh dari lapangan selama kegiatan berlangsung. Data selama kegiatan diambil dari data yang di sederhanakan. Penyajian data di lakukan dengan merakit organisasi informasi. Deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan simpulan peneliti dapat di lakukan dengan menyusun kalimat secara logis dan sistematis sehingga mudah di baca dan di pahami.⁴¹ Bertujuan untuk menggambarkan apa yang terjadi mengenai Pelaksanaan Upaya Pengasuh dalam Menanamkan nilai-nilai Pendidikan Karakter Kemandirian dan Kerja Keras Santri Pondok Pesantren Hodhiriyah Banjarmelati Kota Kediri.

⁴¹ Umrati And Wijaya, Hal. 120.

3. Vertifikasi Data (Menarik Kesimpulan)

Kegiatan analisis pada tahapan yang kedua adalah menarik kesimpulan dan vertifikasi. Analisis yang dilakukan oleh peneliti selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan sehingga dapat menemukan tentang peristiwa yang terjadi. Dalam tahapan ini peneliti membuat rumusan yang terkait dengan prinsip logika. Data yang telah terkumpul dan dipilih sesuai dengan permasalahan yang diteliti, kemudian disajikan dalam bentuk naratif secara jelas gambaran yang sebenarnya di temukan peneliti di lapangan yaitu tentang Upaya Pengasuh dalam Menanamkan nilai-nilai Pendidikan Karakter Kemandirian dan Kerja Keras pada santri. Penyajian data tersebut di urutkan sesuai dengan rumusan masalah, selanjutnya melaporkan hasil penelitian lengkap dengan temuan baru yang berbeda dari temuan yang sudah ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperlukan kredibilitas data yang dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dalam setting.⁴² Untuk memenuhi data dalam penelitian ini digunakan tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

⁴² Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cv Jejak (Jejak Publisher), 2018), 214.

1. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Tehnik

Menguji kredibilitas data dengan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan tehnik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid. Untuk itu dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi, atau tehnik yang lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁴³

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang di maksud adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Penelitian kualitatif dapat di bagi menjadi tiga tahap yaitu:

⁴³ Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2018, H. 214.

1. Tahap Pra-Lapangan

Pra-penelitian adalah tahap sebelum berada di lapangan. Ada enam tahapan kegiatan yang harus dilakukan peneliti dalam tahapan ini ada satu pertimbangan yang perlu di pahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan antara lain: (1) Menyusun rancangan penelitian, (2) Memilih lapangan penelitian, (3) Mengurus perizinan, (4) Menjajaki dan memilih lapangan penelitian, (5) Memilih dan memanfaatkan informan, (6) Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Penelitian adalah tahap yang sesungguhnya. Uraian tentang pekerjaan lapangan di bagi atas tiga bagian, yaitu: (1) Memahami latar penelitian, (2) Memasuki lapangan penelitian, (3) Berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan sesudah kembali dari kegiatan lapangan, analisis data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu: wawancara, pengamatan yang sudah di tuliskan dalam catatan lapangan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.⁴⁴

⁴⁴ Setiawan, H. 165.